

Senin, 27 April 2020

1. Klaster Jabalsari Tulungagung Menyebar ke Sejumlah Desa



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang penularan klaster Jabalsari, Tulungagung menyebar ke sejumlah desa di Kecamatan Boyolangu antara lain Desa Beji, Desa Boyolangu, Desa Pucungkidul dan Wajak. Selain itu penularan juga terjadi di Kecamatan Sumbergempol.

Faktanya, dilansir dari [Surabaya.tribunnews.com](https://surabaya.tribunnews.com), Sekretaris Posko Penanggulangan Covid-19 Tulungagung, Didik Eka menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Menurutnya, klaster Jabalsari tidak menyebar ke desa-desa lain. Didik mengakui, pihaknya melakukan pelacakan kontak ke desa-desa itu. Semua orang yang terindikasi melakukan kontak juga sudah ditemukan. Namun ternyata waktu kontakannya sebelum terjadi penularan, sehingga belum dilakukan *rapid test*. Didik mengingatkan, setiap orang wajib waspada terhadap penyebaran Virus Corona. Akan tetapi jangan sampai kewaspadaan itu dilakukan dengan menyebarkan kabar yang tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

<https://surabaya.tribunnews.com/2020/04/26/sekretaris-posko-penanggulangan-covid-19-tulungagung-klaster-jabalsari-tak-menyebar-ke-desa-lain>

<https://faktualnews.co/2020/04/25/viral-cluster-jabalsari-tulungagung-menyebar-ke-sejumlah-desa-gugus-tugas-hoaks/210057/>

Senin, 27 April 2020

2. Profesor Tasuku Honjo Peraih Nobel Sebut Corona Direkayasa Cina



Penjelasan :

Beredar luas di media sosial sebuah artikel berisi tentang seorang peraih Nobel Kedokteran asal Jepang bernama Profesor Tasuku Honjo, yang mengklaim virus Corona bukan virus alami dan direkayasa Cina.

Dilansir dari dunia.tempo.co yang mengutip dari situs pemeriksa fakta, Factly, telah memverifikasi artikel viral itu pada 25 April 2020 sebagai berita hoaks. Menurut Factly, tidak ada sumber yang dapat dipercaya yang mengaitkan klaim yang dibuat dalam unggahan hoaks dengan penerima Hadiah Nobel tersebut. Melalui interaksi terakhirnya dengan media, Tasuku Honjo menyatakan perlunya meningkatkan tes PCR untuk mendeteksi infeksi virus hingga lebih dari 10.000 per hari dan mendesak penduduk di tiga kota Jepang: Tokyo, Osaka, dan Nagoya, untuk menahan diri dari bepergian. Selain itu, klaim dalam artikel yang menyebutkan Tasuku Honjo pernah bekerja di laboratorium Wuhan di Cina selama 4 tahun juga salah. Adapun Tasuku Honjo saat ini memegang posisi Wakil Direktur Jenderal dan Profesor Terhormat di Kyoto University Institute for Advanced Study.

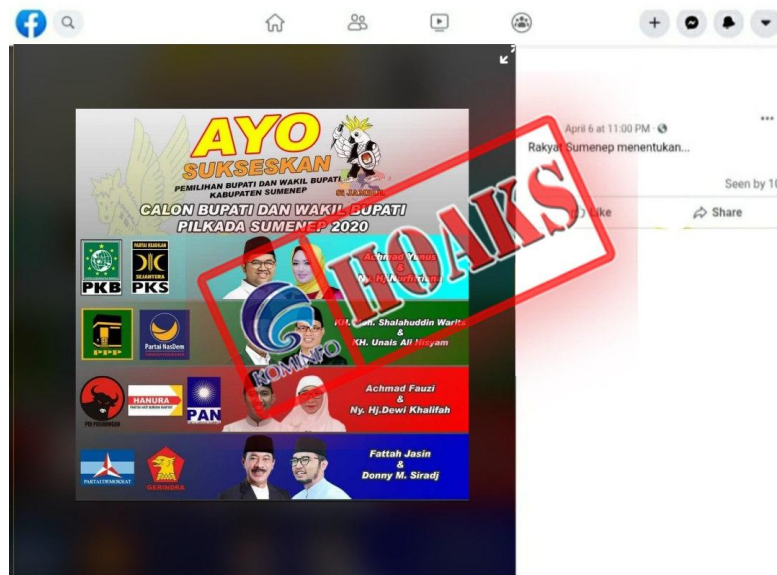
Hoaks

Link Counter:

<https://dunia.tempo.co/read/1335884/artikel-peraih-nobel-sebut-corona-direkayasa-cina-adalah-hoaks>

Senin, 27 April 2020

3. Pilkada 2020 Sumenep Siap Digelar



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, poster digital terkait pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sumenep, dimana terdapat empat pasang bakal calon Bupati. Postingan poster digital tersebut diberi narasi “Rakyat Sumenep menentukan...”

Menanggapi hal tersebut, Komisioner KPU Sumenep, Rafiqi Tanzil mengonfirmasi bahwa Pilkada Sumenep ditunda selama pandemi Corona serta KPU Sumenep tidak mengeluarkan selebaran apapun terkait Pilkada.

Hoaks

Link Counter:

<https://madura.tribunnews.com/2020/04/03/poster-digital-pilkada-sumenep-2020-tersebar-di-whatsapp-kpu-sumenep-beri-konfirmasi-hoaks?page=all>

<https://madura.tribunnews.com/2020/03/25/imbis-corona-kpu-kabupaten-sumenep-tunda-sejumlah-tahapan-pilkada-sumenep-2020>

https://turnbackhoax.id/2020/04/27/salah-pilkada-2020-sumenep-siap-digelar/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-pilkada-2020-sumenep-siap-digelar

Senin, 27 April 2020

4. Gibran: Kata Bapak, Jadi Pemimpin Itu Tidak Perlu Pintar, Makanya Saya Akan Mencalonkan Diri Menjadi Walikota



Penjelasan :

Telah beredar foto hasil tangkapan layar dari sebuah artikel yang dimuat oleh media daring dengan judul artikel "Gibran: Kata Bapak, Jadi Pemimpin Itu Tidak Perlu Pintar, Makanya Saya Akan Mencalonkan Diri Menjadi Walikota". Dalam tangkapan layar tersebut, tercantum tanggal tayang artikel pada hari Jumat, 24 April 2020.

Setelah ditelusuri, hal tersebut ditanggapi oleh [Kompas.com](https://www.kompas.com) yang menyatakan bahwa judul berita tersebut adalah hasil editan alias hoaks. Pihaknya menyatakan foto dengan judul berita itu tidak pernah ditayangkan oleh Kompas. Judul artikel pada tangkapan layar tersebut adalah hasil editan dari judul asli artikel "Gibran: Bila Patuh Anjuran Pemerintah, Wabah Corona Segera Usai" yang dimuat oleh [Kompas.com](https://www.kompas.com) pada hari Jumat, 24 April 2020.

Disinformasi

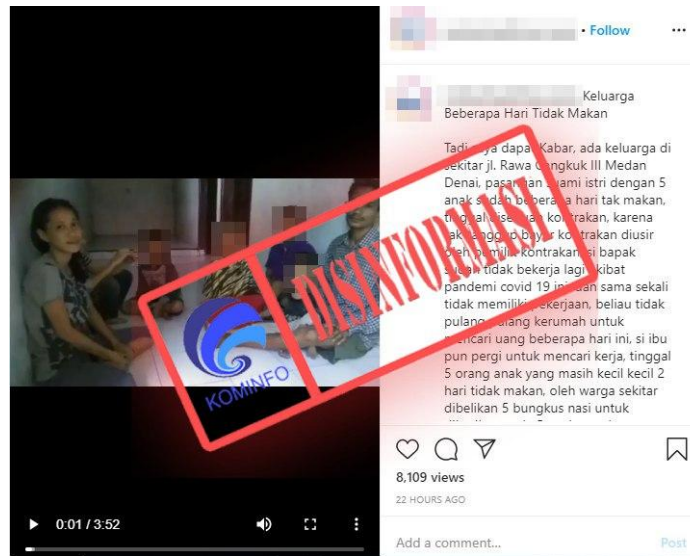
Link Counter:

<https://regional.kompas.com/read/2020/04/26/15522201/hoaks-berita-gibran-bilang-kata-bapak-pemimpin-i-tu-tak-perlu-pintar>

<https://regional.kompas.com/read/2020/04/24/11462531/gibran-bila-patuh-anjuran-pemerintah-wabah-corona-segera-usai>

Senin, 27 April 2020

5. Video Viral Keluarga di Medan Tak Makan Berhari-hari dan Diusir dari Kontrakan



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial yang menyebutkan satu keluarga yang tinggal di Jalan Rawa Cangkuk III, Kecamatan Medan Denai diusir dari sebuah rumah kontrakan karena tak sanggup membayar biaya sewa. Dalam unggahan video itu juga dinarasikan bahwa keluarga tersebut tidak makan sehari-hari akibat dari wabah Covid-19.

Mendapat kabar tersebut, Camat Medan Denai, Ali Sipahutar bersama perangkat Kecamatan lainnya mendatangi keluarga yang dimaksud untuk memastikan kebenaran informasi yang beredar. Faktanya, Kabar mengenai keluarga tersebut diusir dari rumah kontrakan karena tidak mampu membayar biaya sewa adalah benar. Namun, pihak keluarga yang diketahui bernama Junaidi Rahman dan istrinya Evariani Br Ritonga membantah informasi yang menyebutkan bahwa mereka tidak makan sehari-hari. "Tidak benar kalau kami dibilang sudah sehari-hari tidak makan. Yang benar kami belum membayar uang kontrakan. Jadi apa yang diberitakan itu sama sekali tidak benar," ungkap Evariani.

Disinformasi

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/pengakuan-istri-keluarga-yang-viral-karena-disebut-kelaparan-di-medan-1tIbQLow5wE/full>

<https://kumparan.com/sumutnews/satu-keluarga-di-medan-tak-makan-berhari-hari-viral-di-medsos-ini-fakta-tanya-1tIYmzohk7A/full>

<https://news.detik.com/berita/d-4991803/viral-keluarga-tak-makan-diusir-dari-kontrakan-pemko-medan-b-eri-penjelasan>

Senin, 27 April 2020

6. Jokowi: Sengaja Saya Bedakan Mudik & Pulang Kampung, untuk Mengelabui Virus Corona.



Penjelasan :

Beredar di media sosial postingan yang di capture dari sebuah artikel yang berjudul "Jokowi: Sengaja Saya Bedakan Mudik & Pulang Kampung, untuk Mengelabui Virus Corona" yang tayang pada Rabu, 22/04/2020 pukul 20:44 WIB.

Faktanya postingan tersebut sudah diedit atau disunting, dimana judul dan artikel aslinya adalah "Jokowi Ditanya Soal Mudik Saat Corona: Itu Pulang Kampung"

Disinformasi

Link Counter:

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200422185838-20-496266/jokowi-ditanya-soal-mudik-saat-corona-itu-pulang-kampung?fbclid=IwAR2dfvuoeculASqCrgyxWH_Wg542hBc6bpRTUPeiPbKreLjfSGW-JcmTJDM

Senin, 27 April 2020

7. Foto Jenazah Kim Jong Un



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi tautan berjudul "Foto Diduga Jasad Kim Jong Un Beredar di Medsos, Hastag #Kimjongundead Trending".

Faktanya foto yang diklaim sebagai jenazah Kim Jong Un yang meninggal dunia itu ternyata merupakan hasil modifikasi atau editan dari foto pemakaman dari Kim Jong-Il, mantan pemimpin Korea Utara setelah Kim Il-Sung, yang dimakamkan dalam peti mati kaca.

Disinformasi

Link Counter:

<https://nawalakarsa.id/2020/04/foto-kim-jong-un-meninggal-ternyata-editan-ini-faktanya/>

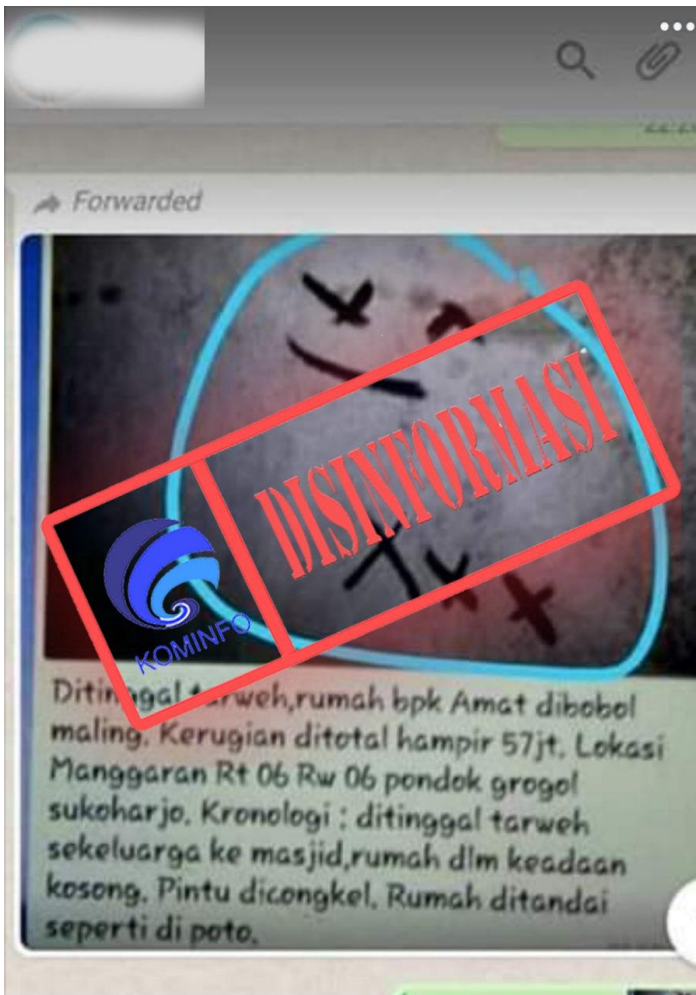
Senin, 27 April 2020

8. Maling Bobol Rumah Warga di Sukoharjo dan Beri Tanda XXX

Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp tentang informasi adanya aktivitas maling pembobol rumah kosong. Dalam pesan berantai tersebut tertulis korban atas nama Bapak Amat, kehilangan sejumlah barang, jika ditotal senilai Rp57 juta dan menyebutkan lokasi rumah di Manggaran RT06 RW06, Pondok Grogol, Sukoharjo. Pesan tersebut juga disertai foto pelaku meninggalkan pesan berupa tanda "XXX" di rumah korban.

Kapolres Sukoharjo, AKBP Bambang Yuga Pamungkas membantah isu pesan berantai yang mengatakan pelaku meninggalkan tanda "XXX" di rumah korbannya. Pemeriksaan di TKP tidak ditemukan lambang yang dimaksud. AKBP Bambang mengatakan benar terjadi tindakan curat di wilayah hukum polsek Grogol. Peristiwa itu terjadi Minggu, 26 April 2020, sekitar pukul 20.30. Korban atas nama Abdul Ratuf, rumahnya dibobol maling saat dirinya dan keluarga salat tarawih di masjid. Kerugiannya juga bukan 57 juta tapi 7 juta, ujar AKBP Bambang.



Disinformasi

Link Counter:

<https://m.liputan6.com/amp/4238692/heboh-maling-bobol-rumah-warga-di-sukoharjo-dan-beri-tanda-xxx-ini-faktanya>

Senin, 27 April 2020

9. Pemberlakuan Lockdown Sumbar Mulai Senin 27 April 2020



Penjelasan :

Beredar kabar yang tersiar pada sejumlah media online yang menginformasikan bahwa mulai Senin, 27 April 2020, Sumatera Barat akan diberlakukan lockdown terhadap semua akses keluar dan masuk orang, dari dan keluar Sumbar, demi menghentikan penularan Covid-19.

Faktanya, Kepala Biro Humas Setda Provinsi Sumbar sekaligus Jubir Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Jasman Rizal membantah informasi pemberlakuan lockdown tersebut. Dia menegaskan, Gubernur tidak pernah mengambil kebijakan lockdown melainkan PSBB, yang mana hanya membatasi aktivitas tertentu khususnya di wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19. Agar hal serupa tak terulang, Jasman menyarankan supaya berhati-hati dalam mengutip sesuatu, dan menimbulkan kesimpulan sendiri sehingga menjadi salah penafsiran.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.harianhaluan.com/news/detail/93594/pemprov-sumbar-bantah-informasi-pemberlakuan-lockdown-mulai-senin-besok>
<https://www.beritaminang.com/berita/4221/pemprov-sumbar-bantah-informasi-pemberlakuan-lockdown-mulai-senin-besok.html>

Senin, 27 April 2020

10. Video Penjemputan Satu Keluarga yang Positif Covid-19 di Purwakarta



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp konten berupa video evakuasi keluarga yang positif Covid-19 oleh petugas medis dan narasi yang menyebutkan bahwa peristiwa penjemputan keluarga positif Covid-19 tersebut terjadi di Kabupaten Purwakarta Jawa Barat.

Faktanya pesan berantai yang sempat meresahkan warga Purwakarta tersebut adalah tidak tepat. Kebenarannya peristiwa penjemputan satu keluarga pada video tersebut terjadi bukan di Kabupaten Purwakarta melainkan terjadi di daerah Cileungsi, Kabupaten Bogor. Bupati Bogor Ade Yasin yang di konfirmasi oleh [detik.com](https://www.detik.com) membenarkan kejadian tersebut terjadi di wilayahnya.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B_bAm_CHtms/?igshid=um4in9prxb89

<https://news.detik.com/berita/d-4991430/pilu-kakak-adik-di-cileungsi-terkena-corona-dari-ibunda>

Senin, 27 April 2020

11. Pidato Lengkap Jokowi, Negara Kita Tidak Pernah Berutang, Hanya melakukan Pinjaman Luar Negeri

Penjelasan :

Telah beredar tangkapan layar dari sebuah artikel yang dimuat oleh media daring dengan judul artikel "Pidato Lengkap Jokowi, Negara Kita Tidak Pernah Berutang, Hanya melakukan Pinjaman Luar Negeri". Artikel itu diterbitkan [Kompas.com](https://www.kompas.com) pada Selasa 31 Maret 2020 pukul 16.27 WIB.

Faktanya artikel tersebut merupakan hasil suntingan. Dilansir dari medcom.id, artikel tersebut bukan pidato Jokowi terkait utang dan pinjaman luar negeri. Namun, artikel yang terbit pada Selasa 31 Maret 2020 pukul 16.27 WIB itu merupakan pidato Jokowi terkait PSBB, listrik gratis hingga keringanan kredit.



Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/akW5xnMN-jokowi-bantah-indonesia-pernah-berutang-hanya-pinjaman-luar-negeri>